

**KARAKTERISTIK PENDERITA *LARYNGOPHARYNGEAL*
REFLUX DI BAGIAN THT-KL RSUP DR.M.DJAMIL PADANG
TAHUN 2019**



1. dr. Fachzi Fitri, Sp.THT-KL(K), MARS
2. Prof. Dr. Arni Amir, MS

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
TAHUN 2020**

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF LARYNGOPHARYNGEAL REFLUX AT DR. M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

By :

Fitrahul Afifah

Laryngopharyngeal reflux refers to symptoms that caused by backflow of gastric contents to the larynx and pharynx. LPR is often not diagnosed by ENT doctors because of its atypical symptoms, so patients often go to a doctor for help with the same symptoms, but although the doctor gives treatment, the symptoms keep recurring. This study aims to determine the characteristics of patients with laryngopharyngeal reflux in the ENT department of RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2019.

This study was a retrospective descriptive study by taking secondary data in the form of medical records of LPR patients at RSUP Dr. M. Djamil Padang period 1 January – 31 December 2019 and used a total sampling technique. The variables taken were age, gender, body mass index, clinical symptoms, findings of flexible laryngoscopy, and treatment given. The data were analyzed univariately to find the frequency distribution.

The results of this study showed that the total number of LPR patients was 106 patients with 50 people fulfilling the inclusion criteria; the majority of LPR suffers are women (70%); the largest age group is 51-60 years (34%); the most BMI group with LPR patients were 18.5–25.0 (46%); the most symptom that LPR suffers complain of is a lump sensation in the throat (88%); the most common finding of flexible laryngoscopy among LPR patients is erythema/hyperemia (60%); the most prescribed drugs to LPR patients was lansoprazole (82%), whereas the most combination therapy group was with combination of three drugs of lansoprazole, N.Acetylcysteine, and sucralfate (14%).

The conclusion of this study is that the majority of LPR suffers have a normal body mass index, the most combination therapy are lansoprazole, N. Acetylcysteine, and sucralfate.

Keywords : *laryngopharyngeal reflux, characteristics, ENT*

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PENDERITA LARYNGOPHARYNGEAL REFLUX DI BAGIAN THT-KL RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh :

Fitrahul Afifah

Laryngopharyngeal Reflux mengacu kepada gejala yang disebabkan oleh berbaliknya isi lambung ke laring dan faring. LPR sering tidak terdiagnosis oleh dokter THT karena gejalanya yang tidak khas, sehingga pasien sering pergi meminta pertolongan ke dokter dengan gejala yang sama, tetapi dengan pengobatan yang diberikan, gejalanya tetap berulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik penderita laryngopharyngeal reflux di bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan mengambil data sekunder berupa rekam medis pasien LPR di RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2019 – 31 Desember 2019 dengan menggunakan teknik *total sampling*. Variabel yang diambil yaitu usia, jenis kelamin, indeks massa tubuh, gejala klinis, temuan laringoskopi fleksibel, dan pilihan pengobatan yang diberikan. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mencari distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini didapatkan total penderita LPR adalah 106 pasien dengan 50 orang memenuhi kriteria inklusi; mayoritas penderita LPR adalah perempuan (70%); kelompok usia terbanyak dari penderita LPR adalah 51-60 tahun (34%); kelompok IMT terbanyak penderita LPR adalah 18,5–25,0 (46%); gejala terbanyak yang dikeluhkan penderita LPR adalah sensasi mengganjal di tenggorok (88%); temuan laringoskopi fleksibel terbanyak yang ditemukan pada penderita LPR adalah eritema / *hyperemia* (60%); pilihan pengobatan yang terbanyak diresepkan kepada pasien LPR adalah lansoprazol (82%), sedangkan untuk kelompok terapi kombinasi paling banyak yaitu dengan kombinasi 3 obat lansoprazol, N. Asetilsistein, dan sukralfat (14%).

Kesimpulan penelitian ini yaitu mayoritas penderita LPR memiliki indeks massa tubuh yang normal, terapi kombinasi yang paling banyak diberikan adalah kombinasi lansoprazol, N. Asetilsistein, dan sukralfat.

Kata Kunci : laryngopharyngeal reflux, karakteristik, THT